

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penyusunan skripsi ini adalah metode *Eksplanatori Research*, yaitu dengan memperoleh gambaran yang lengkap tentang gejala-gejala atau kejadian-kejadian yang sedang berlangsung pada saat sekarang dengan cara menggambarkan mengenai keadaan sesuatu hal dalam waktu dan tempat tertentu, kemudian dengan cara membandingkan dan menghubungkan baik dengan teori maupun praktek yang berkaitan sehingga diperoleh suatu kesimpulan dari masalah yang di bahas (Nazir, 1983:21).

3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan sumber-sumber sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan, yaitu mengumpulkan data melalui bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku dan dokumen-dokumen penyusunan penelitian ini.
2. Studi Lapangan, yaitu pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan cara :
 - a. Observasi, yaitu peneliti mengadakan pengamatan dan peninjauan langsung guna memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai masalah, hambatan serta upaya yang dilakukan.

- b. Wawancara, yaitu dengan cara ini peneliti berusaha memperoleh suatu gambaran dan informasi yang lebih jelas, hal ini dilakukan dengan mengadakan wawancara dengan Kepala Dinas Pertambangan dan Energi yang menurut peneliti dapat memberikan keterangan yang berhubungan dengan peneliti.
- c. Angket, adalah suatu penelitian mengenai masalah tertentu yang menyangkut kepentingan penelitian, dengan cara mengedarkan suatu daftar pertanyaan isian secara tertulis kepada sejumlah responden untuk memperoleh jawaban.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2003:57). Dalam hal ini adalah Aparat Dinas Pertambangan dan Energi, Pengusaha Tambang dan Masyarakat.

Nawawi (1998:141) menjelaskan pengertian populasi sebagai berikut: "keseluruhan objek peneliti yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian".

Sasaran populasi dalam penelitian ini yakni keseluruhan unit yang terkait dengan penelitian tentang Penertiban Izin Usaha Pertambangan non Logam di Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara.

Unsur-unsur populasi terdiri dari:

A. Aparat Kecamatan	:	
a. Kepala Dinas	:	1 orang
b. Sekretaris	:	1 orang
c. Kepala Seksi	:	5 orang
d. Kepala Sub Bagian	:	2 orang
e. Bendahara	:	1 orang
f. S t a f	:	15 orang
Jumlah	=	25 orang
B. Pengusaha Tambang Non Logam	:	32 orang
C. Masyarakat Sekitar Pertambangan	:	3258 orang
Jumlah Populasi (N)	=	3.285 orang

3.4. Sampel Penelitian

Sehubungan dengan jumlah populasi untuk Aparat Dinas Pertambangan dan Energi dianggap sedikit maka peneliti menggunakan teknik *Sensus* dimana seluruh unit populasi dijadikan sebagai sampel dengan jumlah sampel sebagai berikut:

Aparat Kecamatan	:	
a. Ka. Dinas	:	1 orang
b. Sekretaris	:	1 orang
c. Kepala Seksi	:	5 orang
d. Kepala Sub Bagian	:	2 orang
e. Bendahara	:	1 orang
f. S t a f	:	15 orang
Jumlah (n)	=	25 orang

Adapun untuk untuk menentukan sampel bagi para Pengusaha tambang non logam peneliti menggunakan teknik (*Simple Random Sampling*) yaitu suatu metode pemilihan ukuran sampel dari suatu populasi dimana setiap anggota mempunyai peluang yang sama dan semua kemungkinan penggabungan yang diseleksi sebagai sampel mempunyai peluang yang sama (Sugiono, 2008:181) dengan rumus Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir atau diinginkan (10 %)

$$n = \frac{3.260}{3260 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{3.260}{3.260 (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{3.260}{33,6}$$

$$n = \mathbf{97,02}$$

Maka ukuran sampel untuk para Pengusaha dan masyarakat sebanyak **97 orang**.

Dengan Demikian ukuran saampel dalam penelitian ini adalah :

A. Aparat Dinas sebanyak	25 orang
B. <u>Para Pengusaha dan Masyarakat</u>	<u>97 orang</u>
Jumlah (n)	= 122 orang

3.5. Metode Analisis Data

Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal. Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui hubungan implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah dengan Efektivitas Penertiban Izin Usaha Pertambangan non Logam dilakukan dengan bantuan statistik. Statistik yang

digunakan adalah statistik Non Parametrik, yaitu statistik untuk data yang bersifat ordinal.

Menurut Singarimbun dan Effendi (1989:263), analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini seringkali digunakan statistik. Salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang sangat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami.

Untuk melihat bagaimana hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, serta untuk menguji hipotesis yang diajukan, teknik analisa data yang dilakukan adalah *Koefisien Korelasi Rank Spearman*.

Koefisien Korelasi Rank Spearman digunakan mengingat variabel-variabel tersebut mempunyai skala pengukuran ordinal. Fungsi dari koefisien korelasi rank spearman ini adalah ukuran asosiasi yang menurut kedua variabel diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal, sehingga objek-objek atau individu-individu yang dipelajari dapat dirangking dalam dua rangkaian yang berurut.

Jika data yang dianalisis tidak memiliki rank kembar atau rank kembar hanya sedikit yang sama (<20%), maka digunakan rumus:

$$r_s = 1 - \frac{\sum_{i=1}^6 di^2}{N^3 - N}$$

Keterangan :

r_s = Koefisien korelasi rank spearman

N = Jumlah sampel

d_i = Selisih $R_x - R_y$

Sedangkan jika data yang dianalisis memiliki rank kembar atau sama banyak, digunakan rumus menurut Siegel (1997 : 256) :

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

Keterangan :

r_s = Koefisien korelasi rank spearman

$\sum x^2$ = Jumlah rangking yang sama pada variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah rangking yang sama pada variabel y

$\sum d_i^2$ = Jumlah hasil pengurangan antara rangking yang terdapat pada variabel x dengan variabel y.

Untuk mencari jumlah rangking yang sama pada variabel x dan variabel y digunakan rumus:

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Tx$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Ty$$

Keterangan :

$\sum x^2$ = Jumlah rangking yang sama pada variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah rangking yang sama pada variabel y

N = Jumlah sampel

$\sum Tx$ = Jumlah faktor koreksi pada variabel x

$\sum Ty$ = Jumlah faktor koreksi pada variabel y

Untuk menghitung faktor koreksi digunakan rumus :

$$Tx = \frac{tx^3 - tx}{12}$$

$$Ty = \frac{ty^3 - ty}{12}$$

Keterangan :

Tx = Faktor koreksi terhadap variabel x

Ty = Faktor koreksi terhadap variabel y

tx = Data kembar pada variabel x

ty = Data kembar pada variabel y

Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi digunakan ketentuan sebagai berikut (Sugiyono, 2003:49):

1. 0 – 0,199 = Hubungan sangat rendah
2. 0,20 – 0,299 = Hubungan rendah
3. 0,40 – 0,599 = Hubungan sedang
4. 0,60 – 0,799 = Hubungan kuat
5. 0,80 – 1,00 = Hubungan sangat kuat

Karena sampel besar lebih dari 30 ($n > 30$), signifikan r_s diuji dengan t (Sidney Siegel, 1997 : 263), dengan rumus :

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

Keterangan :

t = Uji signifikan

r_s = Koefisien korelasi rank spearman

N = Jumlah sampel

Kemudian untuk menentukan signifikannya ditentukan dengan tabel student t dengan derajat kepercayaan yang dipilih adalah 95% atau $\alpha = 0,05$. Hal ini dimaksudkan untuk membuat rencana pengujian agar pada waktunya nanti

dapat diketahui batas-batas untuk menentukan penelitian antara hipotesis nol dengan hipotesis kerja.

$H_0 : \rho \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh antara implementasi kebijakan dengan Efektivitas Penertiban Izin usaha pertambangan non logam

$H_1 : \rho \geq 0$: Terdapat pengaruh antara implementasi kebijakan dengan Efektivitas Penertiban Izin Usaha Pertambangan non logam

Dengan Syarat :

$t_{hitung} > t_{tabel}$ = H_0 ditolak dan H_1 diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel}$ = H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hipotesis tersebut terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Untuk lebih jelasnya diuraikan pengertian mengenai variabel bebas dan variabel terikat, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2003 : 21), yaitu :

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, predikat, atecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas ini merupakan yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat).

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel bebas adalah Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah dan sebagai variabel terikat adalah Efektivitas Penertiban izin usaha pertambangan non logam dapat dirumuskan dalam devinisi operasional sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah (X)	1. Komunikasi	1. Penyampaian informasi dari pimpinan 2. Kejelasan informasi 3. Keajegan informasi 4. Penerimaan informasi 5. Tujuan kebijakan jelas
	2. Sumber Daya	1. Jumlah sumber daya manusia 2. Skill (keterampilan) pegawai 3. Biaya yang diperlukan 4. Peralatan yang disediakan 5. Sarana dan prasarana pendukung
	3. Disposisi	1. Pegawai memahami tugas 2. Pegawai mampu melaksanakan 3. Pegawai memiliki komitmen 4. Pegawai konsisten menerapkan 5. Pegawai mengutamakan keberhasilan
	4. Struktur Birokrasi	1. Pembagian tugas 2. Koordinasi unit kerja 3. Prosedur kerja 4. Wewenang dan tanggung jawab 5. Saling menghargai pekerjaan
	1. Optimasi tujuan	1. Jumlah pengusaha tambang tidak melebihi batas. 2. Tempat teratur sesuai peruntukannya 3. Waktu melakukan penambangan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.
	2. Perspektif	

<p>Efektivitas Penertiban</p> <p>(Y)</p>	<p>Sistematika</p> <p>3. Tekanan pada segi perilaku manusia dalam susunan organisasi</p>	<p>1. Mematuhi prosedur yang telah ditetapkan</p> <p>2. Mengerti pengaruh/ dampak dari Peraturan Daerah</p> <p>1. Partisipasi aparat dalam program penertiban</p> <p>2. Loyalitas dalam melaksanakan tugas</p>
-------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Untuk mengukur perolehan kuesioner, peneliti menggunakan Skala Likert (Sugiyono, 2003:75) dengan cara memberi skor untuk setiap pertanyaan, antara lain :

1. Pertanyaan “ Sangat setuju “, diberi skor : 5
2. Pertanyaan “ Setuju “, diberi skor : 4
3. Pertanyaan “ Ragu-ragu “, diberi skor : 3
4. Pertanyaan “ Tidak setuju “, diberi skor : 2
5. Pertanyaan “ Sangat tidak setuju “, diberi skor : 1

Untuk mengukur seberapa jauh atau sejauh manakah pengaruh yang terjadi antar implementasi kebijakan yang dilakukan, dapat dicari faktor penentu pengaruh antara kedua variabel dengan menggunakan rumus:

$$KD = rs^2 \times 100\%$$

Langkah-langkah dalam perhitungannya adalah sebagai berikut :

1. Tiap angket responden diberi nomor
2. Menyusun responden pertama sampai terakhir
3. Menyusun skor pada variabel x

4. Menyusun skor pada variabel y
5. Mencari ranking pada variabel x
6. Mencari ranking pada variabel y
7. Mencari selisih ranking (d_i)
8. Menguadratkan d_i (d_i^2)
9. Menjumlahkan d_i^2 ($\sum d_i^2$)
10. Menghitung koefisien determinasi

3.6. Lokasi dan Lamanya Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara. Adapun lamanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih kurang selama 6 (enam) bulan, dimulai dari tahap pelaporan yang terhitung mulai bulan Februari 2016 sampai dengan bulan Juli 2017 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian
Pada Bulan Februari s.d Juli 2017

No	Keterangan	Tahun 2017																					
		Feb			Mar			Apr			Mei			Juni			Juli						
1	Tahap Persiapan Konsultasi Judul	■	■	■	■																		
2	Studi Pustaka			■	■	■	■	■	■														
3	Penelitian awal					■	■	■	■	■	■	■	■										
4	Seminar Usulan penelitian											■	■										
5	Penelitian dan Pengolahan Data											■	■	■	■	■							
6	Seminar Draft															■	■	■	■	■			
7	Sidang Skripsi																					■	■

